

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai penutup bab ini akan membahas kesimpulan berdasarkan penelitian dan saran yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan dalam hal keterkaitan dengan pengelolaan tata kelola teknologi informasi di kantor keagenan Prufutureteam.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kantor keagenan Prufutureteam telah menerapkan tata kelola teknologi informasi pada level *Defined Process*. Hasil pengolahan kuisioner mendapati nilai rata-rata untuk domain PO dan ME adalah 2,5 dari rentang nilai 0 sampai 5. Artinya Kantor keagenan Prufutureteam telah melakukan tata kelola teknologi informasi dengan baik.
2. Hasil penelitian menemukan kelemahan terdapat pada subdomain PO2, PO8, PO9, ME2 dan ME3. Ke lima domain ini hanya mampu memperoleh nilai rata rata 2,38 artinya masih pada level *Repeatable but Intuitive*. Beberapa kelemahan yang paling fatal adalah tingginya ketergantungan perusahaan terhadap satu ahli, risiko tidak dikelola dengan baik, belum melakukan evaluasi terhadap kepuasan mutu, dokumentasi belum dilakukan dibeberapa bidang teknologi informasai, prosedur dan kebijakan belum dilakukan dengan sungguh-sungguh.

3. Untuk menghasilkan satu rekomendasi yang tepat maka dibutuhkan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam tentang perusahaan, kuisioner tidak memberikan kondisi 100% mengenai tata kelola teknologi informasi pada perusahaan karena pemahaman mengenai pernyataan pada kuisioner bisa ditanggapi berbeda oleh setiap orang, maka dibutuhkan observasi dan wawancara dengan pihak top manajemen yang terlibat dalam tabel RACI dan juga terhadap staf sehingga dapat menilai dan membandingkan hasil dari kuisioner dengan observasi dan wawancara. Untuk menghasilkan rekomendasi juga dibutuhkan koordinasi dengan pihak internal perusahaan untuk benar benar memastikan target jangka pendek, menengah dan panjang.

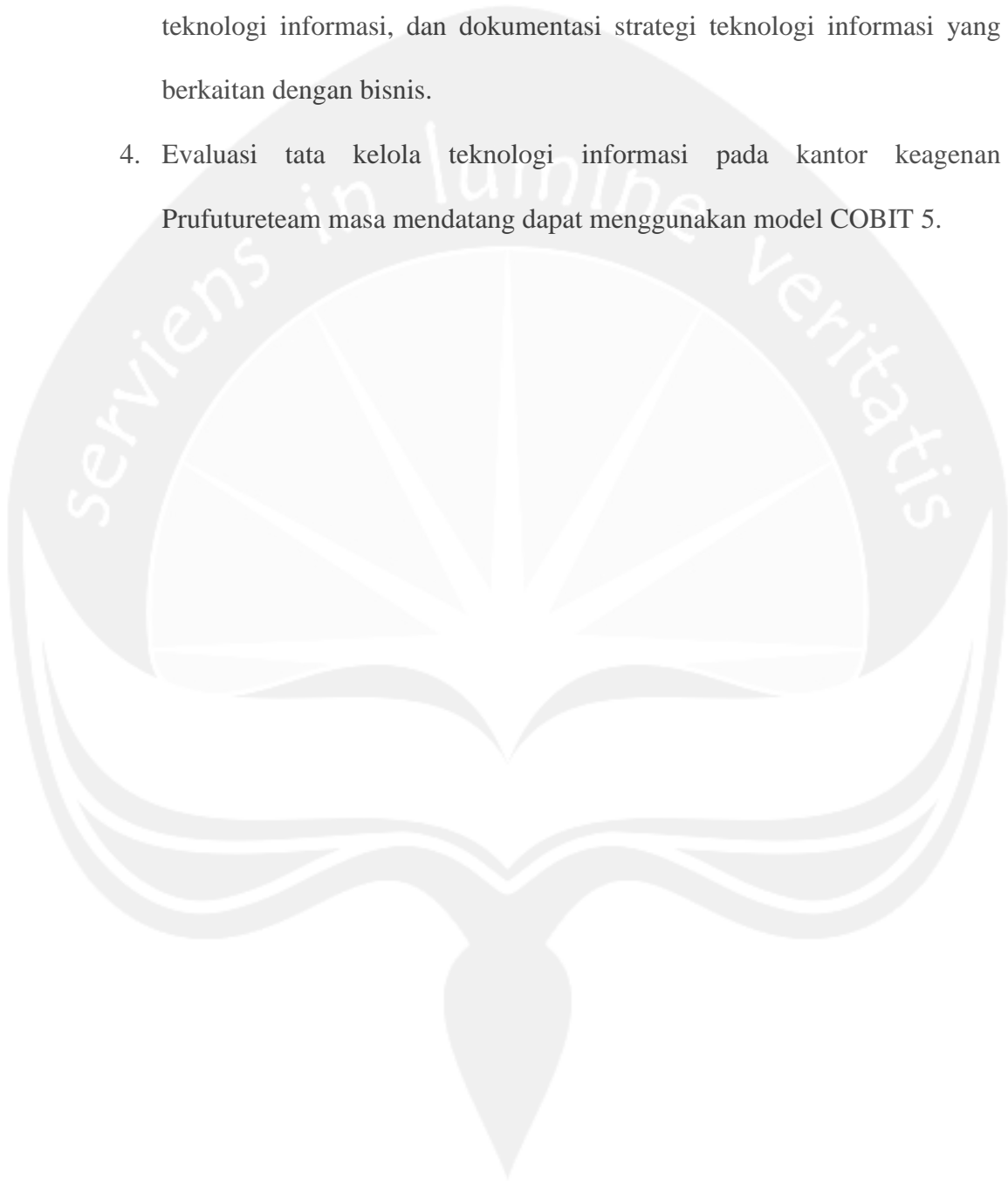
B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis mempunyai saran-saran yang nantinya dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperbaiki tata kelola teknologi informasi di kantor keagenan Prufutureteam dan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Langkah pertama yang harus dilakukan oleh kantor keagenan Prufutureteam dalam memperbaiki tata kelola TI-nya adalah meningkatkan tata kelola pada subdomain PO2, PO8, PO9, ME2, dan ME3 sesuai rekomendasi yang telah diberikan oleh penulis.
2. Mempersiapkan SDM yang memadai, melakukan transfer pengetahuan dari ahli kepada staf lain melalui pelatihan atau kursus mencakup bidang-bidang yang menggunakan teknologi informasi dalam proses bisnis,

memberikan pelatihan dalam pengelolaan risiko.

3. Mendokumentasikan setiap kegiatan perencanaan, dokumentasi kegiatan teknologi informasi, dan dokumentasi strategi teknologi informasi yang berkaitan dengan bisnis.
4. Evaluasi tata kelola teknologi informasi pada kantor keagenan Prufutureteam masa mendatang dapat menggunakan model COBIT 5.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja , S. (2009 , July). Integration of COBIT, Balanced Scorecard and SSE-CMM as a strategic Information Security Management (ISM) framework.
- Al Omari, L., Barnes , P., & Pitman , G. (2012, December 27-29). Optimising COBIT 5 for IT Governance: Examples from the Public Sector. *International Conference on Applied and Theoretical Information Systems Research*.
- Alhan , M. (2011, September). Perancangan It Governance Menggunakan Cobit Versi 4.1. *Politeknosains* , 10.
- Benaroch , M., & Chernobai , A. (2012, Juli). It Operational Risk Events As Cobit Control Failures: A Conceptualization And Empirical Examination. (D. B. Daphne Raban, Ed.) *Proceedings of the 6th Israel Association for Information Systems (ILAIS) Conference*.
- Best , P., & Buckby , S. (2005). Development of a Board IT Governance (ITG) Review Model.
- Betz , C. (2011, October). ITIL®, COBIT®, and CMMI®: Ongoing Confusion of Process and Function .
- Bloomberg, B. (2011). Corporate Image Award 2011, Indonesia's Most Admired Companies. *Corporate Image Award 2011*.
- Bowen , P., Cheung , M.-Y. D., & Rohde , F. (2007). Enhancing IT governance practices: A model and case study of an organization's efforts. *nternational Journal of Accounting Information Systems*, 8, 191-221.
- Deighton, Dix , Graham , & Skinner . (2009, March 29). Governance And Risk Management In United Kingdom Insurance Companies.
- Enslin , Z. (2012, September 19). Cloud computing adoption: Control objectives for information and related technology (COBIT) - mapped risks and risk mitigating controls. *African Journal of Business Management* , 6, 37.
- Etzler, J. (2007, May 16). How does the IT performance within one of the largest investment banks in the world compare to COBIT? . *Master Thesis Stockholm*, 14.
- Fernández , A., & Liorens , F. (2009). An IT Governance Framework for Universities in Spain.
- Flores , W., Sommestad , T., Holm , H., & Ekstedt , M. (2011). Assessing Future Value of Investments in Security-Related IT Governance Control

Objectives – Surveying IT Professionals. *Electronic Journal Information Systems Evaluation* , 14.

- Goldschmidt , T., Dittrich , A., & Malek , M. (2007). Quantifying Criticality of Dependability-Related IT Organization Processes in CobiT.
- Gomes , R., & Ribeiro , J. (2009). The Main Benefits Of Cobit In A High Public Educational Institution - A Case Study. *Pacific Asia Conference on Information Systems*.
- Grembergen , W., & Haes , S. (2004). Measuring and Improving Information Technology Governance through the Balanced Scorecard.
- Grembergen , W., De Haes , S., & Amelinckx , I. (2003). Using COBIT and the Balanced Scorecard as Instruments for Service Level Management. *Information Systems Audit and Control Association* , 4.
- Grembergen , W., De Haes , S., & Moons , J. (2005). Linking Business Goals to IT Goals and COBIT Processes. *Information Systems Audit and Control Association* .
- Guldentops , E. (2004). Governing Information Technology through COBIT.
- Haes , S., & Grembergen , W. (2004). IT Governance Structures, Processes and Relational Mechanisms Achieving IT/Business Alignment in a Major Belgian Financial Group.
- Haes, S., Grembergen , W., & Brempt , H. (2009). Demonstrating the Value of CobiT and Val IT IT Governance Practices. *ISACA JOURNAL* , 5.
- Heidari , F., Hashemi , S. M., & Elahifard , E. (2012). Survey and Analyze Processes Status of Information Technology in Electronic Banking Arena by Using Process Maturing View and Main COBIT Model (Case Study: REFAH Bank-Iran). *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2.
- Hojaji , F., & Shirazi , M. R. (2008). AUT SOA Governance: A New SOA Governance Framework Based on COBIT.
- Hunton, J. E., & Bagranoff, N. A. (2004). Information Technology Auditing. *Wiley*.
- Investor, M. (2012, Juli 4). *Investor*. Retrieved from Investor Daily Indonesia: <http://www.investor.co.id/home/sembilan-perusahaan-asuransi-terbaik-2012/39790>
- ITGI. (2007). Framework Control Objectives Management Guidelines Maturity Models .

- Kania, W. (2011, September). Pengukuran Tingkat Kemapanan Penerapan Teknologi Rfid Di Perpustakaan Nasional Ri Berdasarkan Framework COBIT 4.1. *Pascasarjana IPB*.
- Kesumawardhani, D. R. (2012, 01). Evaluasi It Governance Berdasarkan COBIT 4.1 (STUDI KASUS DI PT TIMAH (PERSERO) Tbk).
- Lapão, L. V. (2011). Organizational Challenges and Barriers to Implementing IT Governance in a Hospital . *IHMT* , 14, pp37-45 .
- Lawton, R. (2007). Transitioning IT From a Compliance to a Value-driven Enterprise Using COBIT . *Information Systems Control Journal* , 6.
- Lin, F., Guan, L., & Fang, W. (2010). Critical Factors Affecting the Evaluation of Information Control Systems with the COBIT Framework. *A Study of CPA Firms in Taiwan*, 46, pp. 42–55. .
- Mapping, C. (2011). COBIT Mapping. *Overview of International IT Guidance 3rd edition*.
- Maria, E., & Haryani, E. (2011, April 2). Audit Model Development Of Academic Information System: Case Study On Academic Information System Of Satya Wacana. *International Refereed Research Journal* , 2.
- Marina, A. P., & Krisdanto, S. (2012, Juli). erancangan Model Kapabilitas Proses Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi. *Jurnal Sarjana Institut Teknologi Bandung Bidang Teknik Elektro dan Informatika* , 1.
- marketing, M. (2012, july 26). perusahaan asuransi dengan merek terbaik.
- Marrone, M., Hoffmann, L., & Kolbe, L. (2010, August 12-15). IT Executives' Perception of CobiT: Satisfaction, Business-IT Alignment and Benefits. *Proceedings of the Sixteenth Americas Conference on Information Systems* .
- Mataracioglu, T., & Ozkan, S. (2005). Governing Information Security In Conjunction With COBIT AND ISO 27001.
- Mataracioglu, T., & Ozkan, S. (2010). Governing Information Security In Conjunction With COBIT AND ISO 27001. *National Research Institute of Electronics and Cryptology (UEKAE)* .
- Musa, A. A. (2009). Exploring COBIT Processes for ITG in Saudi Organizations: An empirical Study. *The International Journal of Digital Accounting Research* , 9, pp.99-126 .
- Nastase, P., Nastase, F., & Ionescu, C. (2009). Challenges Generated By The Implementation Of The It Standards Cobit 4.1, Itil V3 And Iso/Iec 27002 In Enterprises.

- Parent , M., & Reich , B. H. (2009). Governing Information Technology Risk. 51.
- Pederiva , A. (2003). The COBIT Maturity Model in a Vendor Evaluation Case. *Information Systems Audit and Control Association* , 3.
- Peterson , R. (2004). Integration Strategies and Tactics for Information Technology Governance. *Integration Strategies and Tactics for Information Technology Governance* .
- PricewaterhouseCoopers(2003). Building a Strategic Internal Audit Function, PricewaterhouseCoopers. refers to the network of member firms of PricewaterhouseCoopers International Limited
- prudential.co.id. (2013, maret 12). *About*. Retrieved from http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/header/aboutus/index.html
- prudential.co.id. (2013, maret 12). *Kantor keagenan*. Retrieved from http://www.prudential.co.id/pru_CMS/findagent?lang=in
- prudential.co.id. (2013, Maret 12). *prudential penghargaan*. Retrieved from [www.prudential.co.id: http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/header/aboutus/awardsandrecognitions/index.html](http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/header/aboutus/awardsandrecognitions/index.html)
- Purnomo , L. H., & Tjahyanto , A. (2007). Perancangan Model Tata Kelola Ketersediaan Layanan Ti Menggunakan Framework Cobit Pada BPK-RI.
- Purwanto , Y., & Shaufiah . (2010, November 13). Audit Teknologi Informasi Dengan Cobit 4.1 Dan Is Risk Assessment (Studi Kasus Bagian Pusat Pengolahan Data PTS XYZ). *Konferensi Nasional Sistem dan Informatika* .
- Rhamadhanty, D. (2010, Juni). Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Cobit Framework 4.1 (Studi Kasus Pada Pt. Indonesia Power).
- Ribeiro, J., & Gomes, R. (2010). IT Governance using COBIT implemented in a High Public Educational Institution – A Case Study.
- Ridley , G., Pollard , C., & Webb , P. (2006). Attempting to Define IT Governance: Wisdom or Folly? . *Hawaii International Conference on System Sciences Proceedings of the 39th* .
- Rudman, R. (2011). Using Control Frameworks To Map Risks In Web 2.0 Applications. *Accounting and Management Information Systems*, 4, pp. 495–515.

- Sasongko , N. (2009, Juni 20). Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit Versi. 4.1, Ping Test Dan Caat Pada Pt.Bank X Tbk. Di Bandung. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi* .
- Setiawan , A. (2008, Juni 21). Evaluasi Penerapan Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta Dengan Menggunakan Model Cobit Framework. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (1907-5022)* .
- Setiawan , A. (2010, mei 22). Pengaruh Kematangan, Kinerja Dan Perkembangan Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta Dengan Model Cobit Framework. *Seminar Nasional Informatika*.
- Simonsson , M., & Johnson , P. (2008). A Bridge between Practice and Research: Which Governance Vehicle Suits best the Purpose, Royal Institute of Technology, Osquldas väg 12, SE-100 44 Stockholm, sweden
- Simonsson , M. (2008, April). Predicting It Governance Performance: A Method For Model-Based Decision Making .
- Simonsson , M., & Johnson , P. (2005). Defining It Governance A Consolidation Of Literature .
- Simonsson , M., & Johnson , P. (2006). Assessment of IT Governance - A Prioritization of Cobit -. 151.
- Simonsson, M., & Nordstram, L. (2008). odelling and Evaluating the Maturity of ICT Governance Processes in the Power Industry. *SC D2 Information Systems and Telecommunications*.
- Simonsson, M., Johnson, P., & Wijkström, H. (2006). Model-Based It Governance Maturity Assessments With Cobit.
- Steenkamp , G. (2009, December). Mapping the Information Technology (IT) governance requirements contained in the King III Report to the IT domains and processes of the Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) framework. *Thesis presented in partial fulfilment of the requirements for the degree Master of Accounting (Computer Auditing)* .
- Sultani. (2012, Juni 23). Pengembangan Aplikasi Audit Sistem Informasi Berdasarkan Cobit Framework Di Rumah Sakit Xxx . *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan* .
- SWA. (2010, Juli 28). Indonesia Best Brand 2010. p. 40.

Tai , W. (2010, May). Framework For The Evaluation Of An It Project Portfolio.
Umi .

Tanuwijaya , H., & Sarno , R. (2010, June). Comparison of CobiT Maturity Model and Structural Equation Model for Measuring the Alignment between University Academic Regulations and Information Technology Goals. *IJCSNS International Journal of Computer Science and Network Security* , 10.

Tugas , F. (2010). Assessing The Level Of Information Technology (It) Processes Performance And Capability Maturity In The Philippine Food, Beverage, And Tobacco (Fbt) Industry Using The Cobit Framework. *Academy of Information and Management Sciences Journal* , 13, 45.

Weill , P., & Ross , J. (2004). How Top Performers Manage IT Decision Rights for Superior Results

PENGANTAR KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth: Saudara/i

Dengan hormat,

Berhubung dengan penyelesaian tugas akhir (Tesis) Magister Informatika di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dengan identitas

Nama : Satya Wisada Sembiring

Nim : 115301628/PS/MTF

Bersama ini kami memohon perkenan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini melalui pengisian kuisisioner. Kuisisioner ini merupakan alat untuk menggali informasi mengenai pendapat pegawai/karyawan yang berkaitan dan memiliki kepentingan baik langsung maupun tidak langsung dengan Tata kelola TI di Kantor keagenan Prufutureteam. Jawaban yang bapak/ibu berikan tidak akan mempengaruhi keberadaan bapak/ibu di lingkungan kerja. Seluruh jawaban dan identitas bapak/ibu serta pihak ketiga lainnya, bila ada, dijamin kerahasiaannya.

Untuk itu diharapkan jawaban serta informasi yang diberikan benar-benar obyektif. Mohon diisi secara pribadi sesuai jawaban yang paling mewakili pendapat Sudara. Setiap individu dapat memberikan jawaban yang berbeda satu dengan yang lain. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar atau baik karena itu merupakan keyakinan bapak/ibu, sehingga hasil olahan data ini akan menjadi data yang valid bagi jawaban permasalahan penelitian ini

Hormat Saya,

Satya Wisada Sembiring

Identitas Responden:

Diharapkan mengisi Nama dan jabatan dengan benar.

<i>Nama</i>	:	
<i>Jabatan</i>	:	
<i>Divisi</i>	:	
<i>Tanggal Pengisian</i>	:	

Contoh pengisian:

Berikan tanda √ sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu atau yang menurut Bapak/Ibu mendekati.

No	Pertanyaan	Jawaban					
		0	1	2	3	4	5
1	Kantor keagenan Prufutureteam telah menggunakan Komputer di dalam proses kerja sehari-hari?					√	
2	Kantor keagenan Prufutureteam telah menggunakan internet untuk mendukung proses kerja sehari-hari?					√	
3	Apakah Anda dapat dengan mudah mengetahui informasi seputar produk yang ditawarkan melalui website?				√		

Daftar Nilai Kematangan TI

Daftar tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi dibawah ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan nilai pada setiap pertanyaan kuesioner.

Keterangan:

Level	Keterangan:
0	<i>Non-existent.</i> Tidak ada proses TI
1	<i>Initial / ad-hoc.</i> Dilakukan, tetapi tidak ada prosedur.

2	<i>Repeatable but intuitive.</i> Dilakukan, tetapi belum baku
3	<i>Defined process.</i> Dilakukan dan sudah baku
4	<i>Managed and Measureable.</i> Dilakukan Ada Prosedure, dan baku serta ada monitoring
5	<i>Optimized.</i> Sempurna, IT berjalan dengan baik dan Perusahaan cepat beradaptasi terhadap perubahan)

PO 1 Define Strategic IT Plan

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
1	<i>IT Value Management</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan memahami investasi wajib dalam bidang TI.						
	2. Sejauh mana Perusahaan mengelola dan mempelajari portfolio untuk mendukung kebijakan berikutnya?						
	3. Sejauh mana proses teknologi informasi mampu memberikan peringatan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi terhadap jadwal atau dana.						
	4. Sejauh mana layanan teknologi berjalan sesuai ketentuan bersama?						
	5. Sejauh mana biaya ditetapkan dan diterapkan						
	Memastikan bahwa bisnis memiliki portfolio						
	1. Apakah Perusahaan memiliki portfolio						
	2. Apakah portfolio dikelola dengan baik						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	3. Bagian mana portfolio paling berpengaruh pada Perusahaan						
	4. Sejauh mana investasi untuk mengelola portfolio.						
	5. Dibuat untuk jangka panjang.						
	6. Terintegrasi dengan strategi Perusahaan secara keseluruhan						
	7. Sudah ada benchmarking sehubungan dengan IT strategic planning						
	8. Memberikan informasi bagi manajemen Perusahaan						
2	<p>Busines-IT Alignment</p> <p>1. Sejauh mana Perusahaan menetapkan proses pendidikan dua arah dan keterlibatan timbal balik antara perencanaan strategis bisnis dan teknologi informasi dan saling terintegrasi.</p> <p>2. Sejauh mana bisnis dan teknologi informasi memiliki prioritas yang sama</p>						
3	<i>Assessment of Current Capability and Performance</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan menilai kemampuan kondisi teknologi informasi saat ini dan hasil dari solusi yang pernah disarankan.						
	2. Sejauh mana Perusahaan mengumpulkan data untuk dapat dibandingkan sebagai solusi dimasa depan.						
	3. Sejauh mana menetapkan kontribusi teknologi informasi untuk tujuan bisnis, fungsi, stabilitas, kompleksitas, biaya,						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	kekuatan dan kelemahannya.						
4	<i>IT Strategic Plan</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh mana rencana strategi didefinisikan dalam kerjasama dengan stakeholder terkait. 2. Sejauh mana teknologi informasi dalam memberikan kontribusi untuk tujuan strategis Perusahaan terkait biaya dan risiko. 3. Sejauh mana rencana strategis teknologi informasi mencakup investasi/operasional anggaran, sumber dana, strategi sourcing, strategi akuisisi, dan persyaratan hukum dan peraturan. 						

PO2 Define the Information Architecture

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
1	<i>Enterprise Information Architecture Model</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan membangun dan mempertahankan model informasi Perusahaan untuk memungkinkan pengembangan aplikasi dan kegiatan mendukung rencana teknologi informasi serta konsisten dengan rencana teknologi informasi.						
	2. Sejauh mana Perusahaan memfasilitasi penciptaan TI yang optimal.						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	3. Sejuah mana Perusahaan mempertahankan integritas dan flesibel informasi.						
	4. Sejahuh mana Perusahaan memanfaatkan TI untuk menghemat biaya.						
	5. Sejahuh mana Perusahaan memanfaatkan TI sehingga menjadi tepat waktu						
	6. Sejahuh mana Perusahaan memanfaatkan TI untuk mampu menghadapi kegalan						
2	<i>Enterprise Data Dictionary and Data Syntax Rules</i> 1. Sejahuh mana Perusahaan mengeloa data untuk kepentingan pengguna bisnis 2. Sejahuh mana perusahaan mengeloa data yang didalamnya terdapat ketidakcocokan dari beberapa elemen yang diciptakan.						
3	<i>Data Classification Scheme</i> 1. Sejahuh mana Perusahaan menetapkan skema klasifikasi yang berlaku diseluruh Perusahaan, berdasarkan kekritisian dan kepekaan misalnya rahasia data Perusahaan. 2. Sejahuh mana Perusahaan memahami tentang kepemilikan data, dan kontrol perlindungan.						
4	<i>Integrity Management</i> 1. Sejahuh mana Perusahaan telah menerapkan dan memastikan integritas dan konsistensi dari semua data yang tersimpan.						
	2. Konsistensi dalam bentuk elektronik.						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	3. Konsistensi dalam database.						
	4. konsistensi dalam arsip data						

PO3 Determine Technological direction

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
1	<i>Technological Direction Planning</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan menganalisa data dan teknologi dalam menyusun strategi						
	2. Sejauh mana Perusahaan memahami strategi TI						
	3. Sejauh mana Perusahaan memahami arsitektur sistem bisnis						
	4. Sejauh mana Perusahaan telah mengidentifikasi potensi teknologi dalam menciptakan peluang bisnis.						
	5. Sejauh mana Perusahaan membahas rencana tersebut harus membahas sistem arsitektur, arah teknologi, strategi migrasi dan aspek darurat komponen infrastruktur.						
	6. Sejauh mana Perusahaan membahas sistem arsitektur TI						
	7. Sejauh mana Perusahaan arah teknologi terhadap bisnis						
	8. Sejauh mana Perusahaan membahas aspek darurat dalam komponen infrastruktur.						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
2	<p><i>Technology Infrastructure Plan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh mana Perusahaan mempertahankan rencana infrastruktur teknologi yang sesuai dengan rencana strategis dan taktis teknologi informasi. 2. Sejauh mana Perusahaan menerapkan pengaturan darurat dan arah untuk akuisisi sumber daya teknologi. 3. Sejauh mana Perusahaan mempertimbangkan perubahan dalam lingkungan yang kompetitif, skala ekonomi untuk sistem informasi kepegawaian dan investasi, dan meningkatkan interoperabilitas platform dan aplikasi. 						
3	<p><i>Monitor Future Trends and Regulations</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh mana Perusahaan menetapkan proses untuk memantau sektor bisnis dan industri, teknologi 2. Infrastruktur 3. Sektor Hukum dan peraturan 4. Sejauh mana Perusahaan memasukkan konsekuensi dari tren dan regulasi ke dalam pengembangan rencana infrastruktur teknologi informasi. 						
4	<p><i>Technology Standards</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh mana TI memberikan solusi teknologi yang konsisten, efektif dan aman. 2. Sejauh mana Perusahaan membentuk forum teknologi untuk memberikan 						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	pedoman teknologi						
5	<i>IT Architecture Board</i> 1. Sejauh mana Perusahaan memastikan strategi bisnis dan mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan secara berkala						

PO4 Define the IT process, Organisation and Relationship

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
1	<i>IT Process Framework</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan Mendefinisikan kerangka proses teknologi informasi untuk melaksanakan rencana strategis teknologi informasi.						
	2. Sejauh mana Perusahaan mengukur kerangka kerja mencakup struktur proses teknologi informasi dan hubungannya (misalnya, untuk mengelola proses kesenjangan dan tumpang tindih)						
	3. Mengukur Kinerja						
	4. Mengukur Perbaikan						
	5. Mengukur kepatuhan dan target kualitas						
	6. Sejauh mana Perusahaan menyediakan integrasi antara proses yang khusus untuk teknologi informasi, manajemen portofolio Perusahaan, proses bisnis dan proses perubahan bisnis.						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	7. Sejauh mana Perusahaan mengintegrasikan kerangka proses teknologi informasi ke dalam sistem manajemen mutu dan kerangka pengendalian internal.						
2	<i>IT Strategy Committee</i> 1. Sejauh mana Perusahaan membentuk komite strategi teknologi informasi ditingkat dewan. 2. Sejauh mana komite harus memastikan bahwa tata kelola teknologi informasi, sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan, telah ditangani secara strategis.						
3	<i>IT Steering Committee</i> 1. Sejauh mana Perusahaan membentuk komite pengarah teknologi informasi (atau setara) yang terdiri dari eksekutif, bisnis dan manajemen teknologi informasi. 2. Sejauh mana Perusahaan menentukan prioritas program investasi teknologi informasi sejalan dengan strategi bisnis Perusahaan 3. Sejauh mana Perusahaan memantau dan perbaikan layanan.						
4	<i>Organisational Placement of the IT Function</i> 1. Sejauh mana Perusahaan menempatkan teknologi informasi berfungsi dalam struktur organisasi secara keseluruhan dengan model bisnis. 2. Sejauh mana Perusahaan menetapkan bagian mana saja ketergantungan bisnis terhadap teknologi informasi.						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	3. Sejauh mana Perusahaan menetapkan jalur pelaporan dari teknologi informasi manajer sepadan dengan pentingnya teknologi informasi dalam Perusahaan.						
5	<i>IT Organisational Structure</i> 1. Sejauh mana Perusahaan menempatkan proses teknologi informasi di tempatnya untuk secara berkala meninjau struktur organisasi teknologi informasi dalam menyesuaikan kebutuhan staf dan sumber strategi untuk memenuhi tujuan bisnis yang diharapkan dan perubahan keadaan.						
6	<i>Establishment of Roles and Responsibilities</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan membentuk dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab untuk personil teknologi informasi.						
	2. Sejauh mana setiap personil memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan organisasi.						
	3. dan akuntabilitas untuk memenuhi kebutuhan organisasi.						
7	<i>Responsibility for IT Quality Assurance</i> 1. Sejauh mana Perusahaan memastikan bahwa penempatan organisasi dan tanggung jawab dan ukuran kelompok QA memenuhi persyaratan organisasi.						
8	<i>Responsibility for Risk, Security and Compliance</i> 1. Sejauh mana Perusahaan mendefinisikan dan menetapkan peran penting untuk mengelola risiko teknologi informasi,						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	<p>termasuk tanggung jawab khusus untuk keamanan informasi, keamanan fisik dan kepatuhan.</p> <p>2. Sejauh mana Perusahaan menetapkan kepemilikan dan tanggung jawab atas risiko yang berhubungan dengan teknologi informasi dalam bisnis</p>						
9	<p><i>Data and System Ownership</i></p> <p>1. Sejauh mana Perusahaan melindungi data sesuai dengan tanggung jawab sesuai kepemilikannya</p>						
10	<p><i>Supervision</i></p> <p>1. Sejauh mana Perusahaan menerapkan praktek-praktek pengawasan yang memadai dalam fungsi teknologi informasi untuk memastikan bahwa peran dan tanggung jawab itu dilakukan dengan benar</p>						
11	<p><i>Segregation of Duties</i></p> <p>1. Sejauh mana Perusahaan menerapkan pembagian peran dan tanggung jawab yang mengurangi kemungkinan individu kompromi pada proses kritis.</p>						
12	<p><i>IT Staffing</i></p> <p>1. Sejauh mana Perusahaan membangun dan mempertahankan kerangka keuangan untuk mengelola investasi dan biaya aset dan layanan teknologi informasi melalui</p>						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	portofolio investasi teknologi informasi, kasus bisnis dan anggaran teknologi informasi.						

PO5 Manage the IT Investment

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
1	<i>Financial Management Framework</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan membangun dan mempertahankan kerangka keuangan untuk mengelola investasi. dan biaya aset dan layanan teknologi informasi melalui portofolio investasi teknologi informasi, kasus bisnis dan anggaran teknologi informasi.						
	2. Mengelola aset						
	3. Mengelola layanan teknologi informasi						
	4. mengelola anggaran TI						
	5. dan Mengelola biaya tak terduga						
2	<i>Prioritisation Within IT Budget</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk memprioritaskan alokasi sumber daya teknologi informasi untuk operasi.						
	2. Sejauh mana Perusahaan memelihara proyek-proyek untuk memaksimalkan kontribusi teknologi informasi demi						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	mengoptimalkan pengembalian portofolio Perusahaan tentang program investasi teknologi informasi dan layanan teknologi informasi lainnya.						
	3. Kebutuhan tersebut sudah dikomunikasikan secara resmi						
	4. Kebutuhan tersebut sudah diimplementasikan secara resmi						
	5. Kebutuhan tersebut sudah didokumentasikan secara resmi						
3	<p><i>IT Budgeting</i></p> <p>1. Sejauh mana Perusahaan membangun dan menerapkan praktek-praktek untuk mempersiapkan anggaran yang mencerminkan prioritas yang ditetapkan oleh portofolio Perusahaan tentang program investasi teknologi informasi, dan termasuk biaya operasi berkelanjutan dan pemeliharaan infrastruktur saat ini.</p> <p>2. Sejauh mana Perusahaan membangun mendukung pengembangan anggaran teknologi informasi secara keseluruhan serta pengembangan anggaran untuk program individu, dengan penekanan khusus pada komponen teknologi informasi</p>						
4	<i>Cost Management</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan membandingkan biaya aktual dengan anggaran.						
	2. Sejauh mana Perusahaan memantau biaya dan melaporkannya.						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	3. Sejauh mana Perusahaan mengidentifikasi penyimpangan secara tepat waktu.						
	4. Sejauh mana Perusahaan bersama dengan sponsor bisnis melakukan pemantauan bekala dalam biaya yang dikeluarkan.						
	5. Sejauh mana Perusahaan melakukan tindakan perbaikan secara tepat.						
	6. Sejauh mana Perusahaan menangani dampak dari penyimpangan.						
5	<i>Benefit Management</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan melaksanakan proses untuk memantau manfaat dari menyediakan dan memelihara kemampuan teknologi informasi yang tepat.						
	2. Sejauh mana teknologi informasi berkontribusi terhadap bisnis, baik sebagai komponen program investasi teknologi informasi atau sebagai bagian dari dukungan operasional rutin.						
	3. Sejauh mana Perusahaan mengidentifikasi teknologi informasi dan didokumentasikan dalam suatu kasus bisnis, setuju untuk dipantau dan dilaporkan.						
	4. Sejauh mana Perusahaan meninjau laporan-laporan bisnis untuk tujuan meningkatkan kontribusi teknologi informasi.						

PO6 Communicate Management Aims and Directions

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
1	<i>IT Policy and Control Environment</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan menentukan unsur-unsur lingkungan pengendalian untuk teknologi informasi sehingga sejalan dengan filosofi manajemen Perusahaan dan gaya operasi.						
	2. Sejauh mana setiap unsur telah mencakup harapan/persyaratan mengenai <i>delivery</i> nilai dari investasi teknologi informasi, risiko, integritas, nilai-nilai etika, kompetensi staf, akuntabilitas dan tanggung jawab.						
	3. Sejauh mana Perusahaan mengelola risiko TI yang signifikan.						
	4. Sejauh mana Perusahaan mendorong kerja sama lintas-divisi dan kerja sama tim, mendorong kepatuhan dan perbaikan proses yang berkesinambungan,						
	5. Sejauh mana Perusahaan telah menangani proses penyimpangan (termasuk kegagalan) dengan baik.						
2	<i>Enterprise IT Risk and Control Framework</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan mengembangkan dan mempertahankan kerangka kerja yang mendefinisikan pendekatan Perusahaan secara keseluruhan dengan risiko dan yang sejalan dengan kebijakan lingkungan teknologi informasi, risiko Perusahaan dan kerangka kontrol.						
3	<i>IT Policies Management</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan mengembangkan dan memelihara seperangkat kebijakan						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	untuk mendukung strategi teknologi informasi.						
	2. Sejauh mana kebijakan tersebut telah mencakup peran dan tanggung jawab.						
	3. Sejauh mana relevansi dikonfirmasi dan disetujui secara berkala.						
4	<i>Policy, Standard and Procedures Rollout</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan menggelar dan menegakkan kebijakan teknologi informasi kepada semua staf yang relevan, sehingga berkembang dan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan untuk terus menjalankan standar Perusahaan.						
	2. Sejauh mana dilakukan peninjauan kebijakan secara berkala.						
5	<i>Communication of IT Objectives and Direction</i>						
	1. Sejauh mana kesadaran berkomunikasi dan pemahaman tentang bisnis serta tujuan teknologi informasi dipahami oleh para pemangku yang berkepentingan.						
	2. dan oleh pengguna di seluruh Perusahaan.						

PO7 Manage IT human resource

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
1	<i>Personnel Recruitment and Retention</i>						
	1. Sejauh mana proses perekrutan personil sesuai dengan kebijakan dan prosedur (misalnya, mempekerjakan, lingkungan kerja						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	yang positif, dan berorientasi) organisasi personil teknologi informasi secara keseluruhan.						
	2. Sejauh mana Perusahaan melaksanakan proses untuk memastikan bahwa organisasi memiliki penempatan tenaga kerja teknologi informasi sesuai dengan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.						
	3. Sejauh mana dilakukan mentoring terhadap proses prekrutan.						
2	<i>Personnel Competencies</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan telah secara teratur memverifikasi bahwa personel memiliki kompetensi yang memenuhi peran atas dasar pendidikan, pelatihan atau pengalaman yang dimiliki staf teknologi informasi.						
	2. Sejauh mana Perusahaan menentukan persyaratan kompetensi inti teknologi informasi dan memverifikasi bahwa staf teknologi informasi dapat dipertahankan, menggunakan kualifikasi dan program sertifikasi mana yang sesuai.						
3	<i>Staffing of Roles</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan menentukan, memantau dan mengawasi peran, tanggung jawab dan kerangka kerja kompensasi bagi personil, termasuk persyaratan untuk mematuhi kebijakan manajemen dan prosedur, dan praktek profesional.						
	2. Sejauh mana tingkat pengawasan ditetapkan sesuai dengan sensitivitas posisi dan luasnya tanggung jawab yang						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	diberikan.						
	3. Sejauh mana kode etik diterapkan dan didokumentasikan.						
4	<i>Personnel Training</i> 1. Sejauh mana Perusahaan telah menyediakan Pelatihan kepada staf teknologi informasi dengan orientasi yang tepat dan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, pengendalian internal dan kesadaran keamanan pada tingkat yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.						
5	<i>Dependence Upon Individuals</i> 1. Sejauh mana Perusahaan meminimalkan ketergantungan kritis pada satu individu kunci melalui transfer pengetahuan (dokumentasi), berbagi pengetahuan, perencanaan suksesi dan cadangan staf.						
6	<i>Personnel Clearance Procedures</i> 1. Sejauh mana Perusahaan melakukan pemeriksaan latar belakang dalam proses rekrutmen teknologi informasi. 2. Sejauh mana Prosedur diterapkan bagi seluruh staf tetap atau staf kontrak atau <i>outsourcing</i> .						
7	<i>Employee Job Performance Evaluation</i> 1. Sejauh mana evaluasi tepat waktu telah dilakukan secara teratur pada tujuan						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	individu .						
	2. Pada tujuan departemen.						
	3. Pada tujuan Perusahaan secara umum.						
8	<i>Job Change and Termination</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan mengambil tindakan mengenai perubahan pekerjaan, terutama saat staf diberhentikan berkerja.						
	2. Sejauh mana transfer pengetahuan harus diatur.						
	3. Sejauh mana pertukaran posisi dilakukan untuk personil lama.						
	4. Sejauh mana kesinambungan pergantian personil dilakukan dengan tetap menjaga keamanan data.						
	5. Sejauh mana tanggung jawab dan hak akses yang selama ini dimiliki dihapus sehingga risiko diminimalkan.						

PO8 Manage Quality

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
1	<i>Quality Management System</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan membangun dan memelihara QMS.						
	2. Sejauh mana Perusahaan menyediakan, pendekatan standar formal dan berkelanjutan mengenai manajemen mutu yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	3. Sejauh mana QMS telah mengidentifikasi persyaratan kualitas dan kriteria, kunci proses teknologi informasi dan urutan dan interaksinya, kebijakan, kriteria dan metode untuk mendefinisikan, mendeteksi, mencegah dan memperbaiki ketidaksesuaian.						
2	<i>IT Standards and Quality Practices</i> 1. Sejauh mana Perusahaan menggunakan praktek-praktek industri yang baik untuk referensi ketika meningkatkan dan menyesuaikan praktek mutu organisasi.						
	2. Sejauh mana Perusahaan mengidentifikasi dan mempertahankan standar, prosedur dan praktek kunci proses teknologi informasi untuk memandu organisasi dalam memenuhi maksud dari QSM.						
3	<i>Development and Acquisition Standards</i> 1. Sejauh mana Perusahaan mengadopsi dan mempertahankan standar untuk semua pengembangan dan akuisisi.						
	2. Sejauh mana Perusahaan mempertimbangkan standar perangkat lunak, konvensi penamaan, format file, skema dan data standar desain kamus, <i>standard user interface</i> , interoperabilitas, efisiensi kinerja sistem, skalabilitas, standar untuk pengembangan dan pengujian, validasi terhadap persyaratan, rencana uji, dan satuan, regresi dan pengujian integrasi.						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
4	<i>Customer Focus</i>						
	1. Sejauh mana fokus manajemen mutu pada pelanggan dengan menentukan kebutuhan dan menyelaraskan dengan standar dan praktik.						
	2. Sejauh mana Perusahaan menentukan peran dan tanggung jawab mengenai resolusi konflik antara pengguna/pelanggan dan organisasi teknologi informasi.						
	3. Sejauh mana Perusahaan menetapkan target pelayanan utama terhadap para pelanggan.						
5	<i>Continuous Improvement</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan menjaga dan secara teratur berkomunikasi mengenai keseluruhan rencana kualitas.						
6	<i>Quality Measurement, Monitoring and Review</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan menentukan, merencanakan dan melaksanakan pengukuran untuk terus memantau kepatuhan terhadap QMS dan						
	2. Menyediakan nilai-nilai QMS.						
	3. Sejauh mana pengukuran, pemantauan dan pencatatan informasi digunakan untuk mengambil tindakan perbaikan dan pencegahan yang tepat.						

PO9 Assess and manage IT Risk

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
1	<i>Risk Manajement Framework</i> 1. Sejauh mana Perusahaan menetapkan kerangka kerja manajemen risiko teknologi informasi yang sejalan dengan (Perusahaan) kerangka kerja manajemen risiko organisasi.						
2	<i>Establishment of Risk Context</i> 1. Sejauh mana Perusahaan menetapkan konteks di mana kerangka penilaian risiko diterapkan untuk memastikan hasil yang tepat. 2. Sejauh mana mencakup penentuan konteks internal dan eksternal masing-masing penilaian risiko, tujuan penilaian, dan kriteria terhadap risiko dievaluasi.						
3	<i>Event Identification</i> 1. Sejauh mana Perusahaan mengidentifikasi kejadian (ancaman realistis yang mengeksploitasi kerentanan yang berlaku signifikan) dengan potensi dampak negatif pada tujuan atau operasi Perusahaan, termasuk bisnis, peraturan, hukum, teknologi, mitra dagang, sumber daya manusia dan aspek operasional.						
4	<i>RiskAssessment</i>						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	1. Sejauh mana Perusahaan menilai secara berulang kemungkinan dan dampak dari semua risiko yang teridentifikasi, menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.						
	2. Sejauh mana kemungkinan dampak terkait dengan risiko yang melekat ditentukan secara individual, berdasarkan kategori dan berdasarkan jumlah portofolio.						
5	<i>Risk Response</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan mengembangkan dan memelihara proses risiko <i>response</i> dirancang untuk memastikan bahwa pengendalian biaya secara efektif mengurangi <i>eksposur</i> risiko secara berkelanjutan.						
	2. Sejauh mana proses respon risiko mengidentifikasi strategi risiko seperti pengurangan, pembagian atau penerimaan; menentukan tanggung jawab terkait, dan mempertimbangkan tingkat toleransi risiko.						
6	<i>Maintenance and Monitoring of a Risk Action Plan</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan membuat prioritas dan merencanakan kegiatan pengawasan di semua tingkatan untuk						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	melaksanakan tanggapan risiko diidentifikasi, termasuk identifikasi biaya, manfaat dan tanggung jawab untuk eksekusi.						
	2. Sejauh mana Perusahaan memantau pelaksanaan rencana, dan melaporkan setiap penyimpangan kepada manajemen senior.						

PO10 Manage Projects

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
1	<i>Programme Management Framework</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan menjaga proyek, terkait dengan portofolio program investasi teknologi informasi, dengan mengidentifikasi, mendefinisikan, mengevaluasi, memprioritaskan, memilih, memulai, mengelola dan mengendalikan proyek.						
	2. Sejauh mana manajemen sudah mengatur manajemen proyek, menetapkan peraturan dan tanggung jawab, serta mengkomunikasikannya						
	3. Sejauh mana manajemen IT telah menerapkan struktur organisasi proyek dan telah mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengannya						
	4. IT strategy untuk sumber pengembangan dan operasional proyek telah ditentukan						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	dan diimplementasikan						
	5. Sejauh mana dilakukan pengukuran dan evaluasi terhadap seluruh manajemen proyek, termasuk proyek TI						
	6. Sejauh mana manajemen melakukan analisa terhadap pengaruh bisnis yang ada ketika terjadi kesalahan dan kegagalan dalam proyek						
	7. Sejauh mana manajemen telah menetapkan kriteria						
2	<i>Project Management Framework</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan membangun dan mempertahankan kerangka kerja manajemen proyek yang mendefinisikan ruang lingkup dan batas-batas pengelolaan proyek, serta metode yang akan diadopsi dan diterapkan pada setiap proyek yang dilakukan. 2. Sejauh mana kerangka dan metode pendukung diintegrasikan dengan proses pengelolaan program.						
3	<i>Project Management Approach</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan menetapkan pendekatan manajemen proyek yang sepadan dengan persyaratan, kompleksitas dan peraturan masing-masing proyek.						
	2. Sejauh mana struktur tata kelola proyek dapat mencakup peran, tanggung jawab dan akuntabilitas dari sponsor proyek, panitia pengarah, kantor proyek dan manajer proyek, dan mekanisme dapat memenuhi tanggung jawab tersebut (seperti pelaporan dan tahap <i>review</i>).						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	3. Sejauh mana proyek teknologi informasi memiliki sponsor dengan kewenangan yang cukup untuk memiliki pelaksanaan proyek dalam program strategis secara keseluruhan.						
	4. Keseluruhan proyek, waktu dan milestone telah ditetapkan.						
	5. semua pengeluaran sesuaikan dengan budget.						
	6. semua proyek telah dipantau dan ditetapkan pemegang tanggung jawab.						
4	<i>Stakeholder Commitment</i> 1. Sejauh mana Perusahaan mendapatkan komitmen dan partisipasi dari para pemangku kepentingan yang berhubungan dengan definisi dan pelaksanaan proyek dalam konteks program keseluruhan investasi teknologi informasi.						
5	<i>Project Scope Statement</i> 1. Sejauh mana Perusahaan menetapkan dan mendokumentasikan sifat dan lingkup dari proyek untuk mengkonfirmasi dan mengembangkan antara pemahaman umum <i>stakeholder</i> dari lingkup proyek.						
6	<i>Project Phase Initiation</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan menyetujui dimulainya setiap fase proyek besar dan berkomunikasi kepada semua pemangku kepentingan.						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	2. Persetujuan dari kasus bisnis diperbarui pada tinjauan utama program berikutnya.						
	3. Dalam hal tumpang tindih fase proyek sejauh mana titik persetujuan ditetapkan oleh tim dan sponsor untuk mengotorisasi perkembangan proyek.						
7	<i>Integrated Project Plan</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan menetapkan rencana formal, integrasi (meliputi bisnis dan sumber daya sistem informasi) untuk memandu pelaksanaan proyek.						
	2. Sejauh mana Rencana proyek harus dipertahankan sepanjang hidup proyek. Rencana proyek, dan perubahan itu, disetujui sesuai dengan program dan kerangka tata kelola proyek.						
8	<i>Project Resources</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan menetapkan tanggung jawab, wewenang dan kriteria kinerja anggota tim proyek, dan menentukan dasar untuk memperoleh dan menugaskan anggota staf yang kompeten atau kontraktor untuk proyek.						
	2. Menjamin bahwa user dan IT resources akan menggunakannya dengan baik						
	3. Sejauh mana proyek direncanakan dan dikelola untuk mencapai tujuan proyek dengan menggunakan praktik pengadaan organisasi.						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	4. Peningkatan untuk manajemen proyek						

ME1 Monitor and Evaluate IT Performance

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
1	<i>Monitoring Approach</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan membentuk kerangka pemantauan umum dan pendekatan untuk menentukan ruang lingkup, metodologi dan proses yang harus diikuti untuk mengukur solusi teknologi informasi dan layanan pengiriman.						
	2. Sejauh mana Perusahaan mengintegrasikan kerangka kerja dengan sistem manajemen kinerja Perusahaan.						
	3. Sejauh mana Perusahaan memantau kontribusi teknologi informasi pada bisnis.						
2	<i>Definitions and Collection of Monitoring Data</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan bekerja dengan bisnis untuk menentukan keseimbangan target dan memastikan target telah disetujui oleh pemangku kepentingan.						
	2. Sejauh mana Perusahaan menetapkan proses untuk mengumpulkan data yang tepat waktu dan akurat untuk melaporkan kemajuan terhadap target.						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	3. Se jauh mana Perusahaan menentukan tolok ukur yang dapat digunakan untuk membandingkan sasaran, dan mengidentifikasi data yang tersedia yang dikumpulkan untuk mengukur target.						
3	<i>Monitoring Method</i>						
	1. Se jauh mana Perusahaan memantau kinerja (misalnya, <i>balanced scorecard</i>) yang mencatat target, memberikan ringkasan view kinerja teknologi informasi, dan memasukan ke dalam sistem pemantauan Perusahaan.						
	2. Sesuai dengan kebutuhan proyek dan proses- proses IT tertentu						
	3. Dilakukan ketika terjadi kecelakan atau kerugian						
4	<i>Performance Assessment</i>						
	1. Se jauh mana Perusahaan secara berkala meninjau kinerja terhadap target, menganalisis penyebab penyimpangan, dan memulai tindakan perbaikan untuk mengatasi penyebab penyimpangan.						
5	<i>Board and Executive Reporting</i>						
	1. Se jauh mana Perusahaan mengembangkan laporan manajemen senior yang berhubungan dengan hasil dukungan teknologi informasi terhadap bisnis, khususnya dalam hal kinerja portofolio Perusahaan, program investasi IT, solusi						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	dan layanan kinerja penyampaian program individu.						
	2. Sejauh mana Perusahaan melaporkan tujuan yang direncanakan telah dicapai, sumber daya yang dianggarkan digunakan, kinerja yang telah ditargetkan terpenuhi.						
	3. Sejauh mana Perusahaan memberikan laporan kepada manajemen senior, dan mengumpulkan umpan balik dari tinjauan manajemen.						
6	<i>Remedial Actions</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan mengidentifikasi dan melakukan tindakan perbaikan berdasarkan pemantauan kinerja, penilaian dan pelaporan						
	2. Sejauh mana Perusahaan melacak hasil tindakan yang dilakukan.						

ME2 Monitor and Evaluate Internal Control

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
1	<i>Monitoring of Internal Control Framework</i> 1. Sejauh mana Perusahaan terus memantau, meningkatkan kontrol teknologi informasi untuk memenuhi tujuan organisasi.						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
2	<i>Supervisory Review</i> 1. Sejauh mana Perusahaan memantau dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kontrol teknologi informasi untuk manajerial internal.						
3	<i>Control Exceptions</i> 1. Sejauh mana Perusahaan menganalisis dan mengidentifikasi akar penyebab yang mendasarinya kesalahan kontrol. 2. Sejauh mana temuan masalah dilaporkan kepada orang yang bertanggung jawab secara kolektif.						
4	<i>Control Self-assessment</i> 1. Sejauh mana Perusahaan mengevaluasi kelengkapan dan efektivitas pengendalian manajemen atas proses teknologi informasi, kebijakan dan kontrak melalui program berkelanjutan dari <i>self-assessment</i> .						

ME3 Obtain Independent Assurance

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
1	<i>Identification of External Legal, Regulatory and Contractual Compliance Requirements</i> 1. Sejauh mana Perusahaan mengidentifikasi,						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	secara terus menerus, hukum lokal dan internasional, peraturan, dan persyaratan eksternal lainnya yang harus dipenuhi untuk dimasukkan ke dalam kebijakan organisasi, standar, prosedur dan metodologi teknologi informasi.						
2	<p><i>Optimisation of Response to External Requirements</i></p> <p>1. Sejauh mana Perusahaan meninjau dan menyesuaikan kebijakan teknologi informasi, standar, prosedur dan metodologi untuk memastikan bahwa persyaratan hukum, peraturan dan kontrak yang ditangani dan dikomunikasikan.</p>						
3	<p><i>Evaluation of Compliance With External Requirements</i></p> <p>1. Sejauh mana konfirmasi kepatuhan kebijakan teknologi informasi, standar, prosedur dan metodologi dengan persyaratan hukum dan peraturan.</p>						
4	<p><i>Positive Assurance of Compliance</i></p> <p>1. Sejauh mana Perusahaan mendapatkan dan melaporkan jaminan kepatuhan dan ketaatan terhadap semua kebijakan internal yang berasal dari arahan internal atau persyaratan hukum, peraturan atau kontrak eksternal, membenarkan bahwa setiap tindakan korektif untuk mengatasi kesenjangan kepatuhan setiap telah diambil</p>						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	oleh pemilik proses yang bertanggung jawab pada waktu yang tepat.						
5	<i>Integrated Reporting</i> 1. Sejauh mana Perusahaan melaporkan persyaratan hukum, peraturan dan kontrak dengan output serupa dari fungsi bisnis.						

ME4 Provide IT Governance

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
1	<i>Establishment of an IT Governance Framework</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan menentukan, menetapkan dan menyelaraskan kerangka tata kelola teknologi informasi dengan tata kelola Perusahaan secara keseluruhan.						
	2. Sejauh mana Perusahaan mengkonfirmasi bahwa kerangka tata kelola teknologi informasi memiliki kepatuhan terhadap hukum dan sejalan dengan peraturan, serta menegaskan pelaksanaan, strategi dan tujuan dari Perusahaan.						
2	<i>Strategic Alignment</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan memastikan pemahaman yang sama antara bisnis dan teknologi informasi mengenai strategi bisnis.						
	2. Sejauh mana Perusahaan memperjelas peran teknologi informasi dalam						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	mendukung bisnis, menuliskannya dalam daftar aturan dan sistem kerja.						
	3. Sejauh mana Perusahaan memastikan kepercayaan antara fungsi teknologi informasi dan bisnis dapat saling mendukung.						
	4. Sejauh mana teknologi informasi dapat memberikan dampak perkembangan dan kemudahan dalam menjalankan bisnis.						
3	<i>Value Delivery</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan mengelola investasi teknologi informasi dan aset teknologi informasi lainnya dan memastikan teknologi informasi dapat mendukung strategi Perusahaan dan tujuan dengan sangat maksimal.						
	2. Sejauh mana Perusahaan memastikan dengan layanan baru dapat meningkatkan efisiensi dan peningkatan responsivitas untuk permintaan pelanggan.						
	3. Sejauh mana Perusahaan mengelola portfolio dengan benar dan seluruh asset teknologi informasi dikelola dengan benar sehingga dapat mengoptimasi biaya.						
4	<i>Resource Management</i>						
	1. Sejauh mana Perusahaan mengawasi investasi, penggunaan dan alokasi sumber daya teknologi informasi melalui penilaian secara reguler dan memastikan sumber daya yang tepat dan sejalan dengan tujuan strategis saat						

No	Daftar Pertanyaan	Skor Nilai					
		0	1	2	3	4	5
	ini dan masa depan.						



Pertanyaan wawancara (Pertanyaan dibawah ini masih dalam pertanyaan domain, pertanyaan akan disesuaikan dengan alur sesuai dengan jawaban sehingga jawaban dan pertanyaan menjadi sejalan)

Responden	TI Manager, Kepala Operasional, Kepala Cenas, Direktur Utama
Jabatan	

Q/A	<p>Topik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Strategi dan taktik ■ Merencanakan Visi ■ Organisasi and infrastruktur ■ IT solutions ■ Perubahan dan Pemeliharaan
Q	Apakah IT dan strategi bisnis sudah ditetapkan?
A	Strategi bisnis pasti kami sudah terapkan, setiap tahun kami menyusun strategi bisnis dan mengevaluasi strategi bisnis kami terdahulu. Strategi IT dibuat untuk mendukung strategi bisnis namun tidak semua strategi bisnis kami dapat diterapkan melalui dukungan IT. misalnya tenaga marketing kami belum sepenuhnya menggunakan IT karena prinsipnya marketing bertemu secara langsung dengan nasabah. Ya ada yang didukung melalui IT yaitu membuat ilustrasi polis. Program itu namanya SQS dapat diinstal pada setiap komputer atau laptop agen. atau dapat juga di akses secara online. ya secara umum IT memang sudah mendukung bisnis
Q	Apakah perusahaan sudah menggunakan secara maksimum sumber dayanya TI dan Manusiannya?
A	Ya menurut kami sumber daya IT secara SDM sudah dilakukan

	secara maksimal, tetapi kami memiliki kendala pada tenaga yang terampil. terus terang kami masih membutuhkan tenaga IT yang handal. dalam sisi perangkat kami memiliki perangkat yang cukup canggih. tetapi ya itu tadi. Alat akan berfungsi baik jika penggunanya juga mengerti maksud dan tujuan dari sumber daya IT tersebut.
Q	Apakah semua orang di dalam organisasi sudah memahami sasaran IT?
A	Tidak semua. Divisi marketing masih sebatas user, memakai dan sejauh tidak ada masalah bagi mereka semua baik saja. tetapi dalam setiap pertemuan tahunan atau rapat rapat tertentu kami juga menyampaikan bahwa dukungan IT telah banyak membantu. misalnya dalam hal proses dokumen, penyimpanan data, laporan laporan dari kantor cabang menjadi lebih cepat.
Q	Apakah resiko IT sudah dipahami & diatur?
A	Ya itu tadi karena masalah risiko ini hanya di pahami oleh beberapa orang saja. dan kami kekurangan tenaga ahli yang terampil tidak semua risiko dapat di kontrol atau dipahami.
Q	Apakah mutu sistem IT sudah sesuai dengan kebutuhan bisnis?
A	Ya sampai saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan dasar kami. Saat ini kami butuh dukungan IT yang lebih, kami akan segera bekerja sama dengan pihak ketiga.
Q	Apakah proyek baru dapat memberikan solusi terhadap kebutuhan bisnis?
A	Ya pasti setiap proyek pasti untuk mendukung kebutuhan baru. hanya saja pada saat menjalankan proyek i sering terjadi kendala. Masalahnya adalah dukungan pihak ketiga yang tidak terlalu compatible dengan kebutuhan kami. belum lagi masalah bengkaknya biaya proyek di tengah jalan. Analisis proyek juga tidak kami lakukan. kami hanya percaya pada pengembang proyek.

Q	Apakah proyek baru dapat selesai tepat waktu dan sesuai anggaran?
A	Ya kadang, untuk proyek-proyek yang sering kami lakukan. tetapi untuk proyek baru seperti saya jelaskan selalu ada kendala dan anggaran membengkak. masalahnya adalah belum ada tenaga ahli yang kami miliki, yang memahai manajemen proyek.
Q	Apakah sistem kerja yang baru bisa diterapkan dengan baik?
A	Ya tapi butuh pelatihan untuk dapat diterapkan dengan baik. Tahap awal selalu ada kendala tapi itu bukan masalah, karena itu biasanya bisa diatasi.
Q	Apakah perubahan yg dibuat tdk merepotkan kegiatan bisnis yg berjalan?
A	Biasanya kita lakukan secara bertahap itu tidak menjadi masalah. Kadang ada kendala dalam mengubah kebiasaan dari staf. tapi ya namanya staf pasti akan mengikuti arahan.
Q/A	<p>Topik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Layanan pengantaran& dukungan ■ Dukungan proses penyusunan ■ Pengolahan sistem aplikasi ■ Penilaian over time, jaminan pengiriman ■ Sistem pengendalian manajemen kesalahan ■ Pengukuran pekerjaan
Q	Apakah layanan IT yang diberikan sesuai dengan prioritas bisnis?
A	Sejauh ini saya rasa ya. prioritas bisnis kami adalah menjaring nasabah sebanyak-banyaknya dengan konsisten membayar premi, dan jumlah agen yang banyak sehingga juga. Semakin banyak agen yang kami miliki semakin luas pasar dapat kami jaring. Kami dengan AAJI bekerjasama untuk menyediakan fasilitas ujian online untuk dapat melakukan ujian secara langsung di setiap kantor agency kami. Dengan cara ini tentu proses prekrutan agen menjadi lebih cepat. semakin cepat agen keluar lisensinya makin cepat agen tersebut bisa jualan. semakin banyak yang jualan semakin untung

	perusahaan. nah itu kan didukung oleh IT. selain itu juga masih ada dukungan IT tadi misalnya dalam hal pemerosesan dokumen. evaluasi agen secara berkala.
Q	Apakah biaya IT sudah dioptimalkan?
A	Kalau secara kasat mata sudah optimal tetapi ukuran optimal itu tentu juga ada. sejauh ini optimal adalah semua IT telah dimanfaatkan. tapi apakah itu semua optimal belum pernah dilakukan evaluasi.
Q	Apakah pekerja mampu menggunakan sistem IT lebih produktif dan aman?
A	Ya. saya rasa sangat produktif. kalo aman sampai saat ini semua aman. tapi ya itu tadi soal aman dan tidak namanya juga IT selalu ada sisi kelemahannya dalam sisi itu kami belum mengelolanya dengan maksimal.
Q	Apakah keamanan, integritas dan ketersediaan sudah pada tempatnya?
A	Sampai saat ini semua data kami masih aman, kedepan kami ingin menyiapkan keamanan lebih misalnya melakukan backup semua data, menyiapkan server cadangan jika satu saat system mati. nah itu belum kami lakukan. jika saja system mati kami pasti offline. Internet mati saja kami pasti sudah offline. nah hal hal seperti ini lah nanti kami mau ubah; artinya ketergantungan terhadap layanan ketiga harus segera dibenarkan dalam maksud tidak tergantung pada satu layanan saja.
Q	Dapatkan IT mendeteksi suatu permasalahan sebelum semuanya terlambat?
A	Ya kadang,dapat dideteksi untuk hal hal yang sering dikerjakan. tapi kadang bisa terjadi masalah misalnya untuk program-program yang dibuat oleh IT kami. testingnya kurang..pada saat sudah dijalankan dan dipakai baru ketahuan masalahnya. tentu ini menjadi masalah

	besar, pernah data premi nasabah membengkak karena programnya kurang pada verifikasi fild. kelihatanya sepele tapi dampaknya sangat besar.
Q	Bagaimana dengan pengawasan terhadap jalannya rencana-rencana TI tersebut?
A	Saya rasa pengawasan belum berjalan dengan baik. tanggung jawab belum didefinisikan dengan jelas. saya rasa untuk kedepan dengan meningkatkan SDM itu akan sejalan dan rencana rencana akan menjadi lebih maksimal.